**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Musik seringkali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media universal dan efektif untuk menuangkan pesan, gagasan dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi, pemilihan instrument musik dan cara ia membawakannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik merupakan sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari realitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya kebutuhan lagu digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi, seiring perkembangan masyarakat musik telah mengalami rtransformasi bergeser menjadi sebuah komoditas yang dikomersialisasikan dan menjadi barang ekonomi yang diperjualbelikan. Musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan

yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Musik juga memiliki beraneka ragam jenis atau ***genre. Genre Music***adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografis. Sebuah ***genre*** dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Secara umum, musik dikelompokan menurut kegunaannya, yang dapat dikelompokkan dalam tiga ranah besar, yaitu Musik Seni, Musik Tradisional, Musik Populer.

Musik Seni adalah Musik Serius dan musik-musik sejenis (musik avant garde, kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik klasik eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang di serap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Musik Tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, diantaranya adalah gamelan, angklung dan sasando. Selain dari musik tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaru kebudayaan luar diantaranya gambang kromong, marawis dan keroncong. Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini, sehingga sesuai di telinga kebanyakan orang. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang, seperti : Pop, Jazz, Gospel, Blues, Rock, Metal, Ska, Reggae, Hiphop dan Punk Rock.

Istilah musik populer sebenarnya diartikan untuk segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan kemajuan media audio visual seperti musik entertaiment di Amerika saat ini. Kemudian pop bisa diartikan dengan musik populer di Amerika dan Inggris pada tahun 1960-an yang selanjutnya menjadi proses sumber penyebarannya keseluruh dunia. Kesimpulannya gaya musik pop menjadi lebih ringan, melodis sederhana, mudah dicerna yang akhirnya menjadi merk komersial dipasaran dengan memuaskan kalayak ramai yang bersifat sementara.

Musik pop Indonesia berkembang pada tahun 1960-an dikenal para artis ialah Norma Sanger, Sam Saimun, Bing Slamet, Ade Ticoalu, Mien Sondakh, Rachmat Kartolo, Titiek Puspa, Yoke Simatupang, Lilis Suryani, Tety Kadi, dan Erni Johan secara politis saat itu mereka mendapat hambatan sebagai pengaruh buruk dari barat yang saat itu mengancam kelestarian identitas nasional.

Musik di indonesia seiring perkembangannya yang juga mengalami perkembangan yang pesat adalah musik bergenre **rock metal** terutama **genre** turunannya yaitu death metal yang berkembang mulai tahun 1990 di indonesia .

Death metal sendiri adalah sebuah sub genre dari musik heavy-metal yang berkembang dari trash-metal pada awal 1980-an. Beberapa ciri khasnya adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan.kematian dan keyakinan, ritme gitar rendah ***(downtuned rhythm guitars)***, ketukan drum yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan gerutuan ***(death grunt)*** atau geraman maut ***(death growl)***. Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "***Cookie Monster vocals"****.* Beberapa pelopor ***genre*** ini adalah Venom dengan albumnya ***Welcome to Hell (1981)*** dan ***Death*** dengan albumnya ***Scream Bloody Gore (1987)****.* ***Death metal*** kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh band-band seperti ***Cannibal Corpse****,* ***Morbid Angel, Entombed, God Macabre, Carnage, dan Grave***.  
Kemudian era 2000'an, ***Death Metal*** berkembang sangat pesat. Banyak band-band jebolan aliran death metal menjadi pembaharu dalam musik metal. Band-band tersebut antara lain ***InhumanDissiliency, , Disavowed, Viraemia, Hiroshima Will Burn, Amon Amarth, Inveracity, The Berzeker, Dying Fetus, Condemned.***

***Genre*** ini di Indonesia diawali pergerakan dan perkembangan-nya di tahun 1990-an dengan band ***thrash metal*** Rotor di Jakarta. Pergerakkan utama ***Death Metal*** Indonesia berasal dari munculnya inisiatif oleh band ***Grindcore*** asal Malang, ***Rotten Corpse***, yang menggarap untuk pertama kalinya (yang diketahui) musik ***Death Metal***. Kemunculan dan permainan ***Rotten Corpse*** akan***Death Metal*** merupakan pertanda dari lahirnya sebuah individu musik baru, bernama ***Death Metal***. Beberapa band pioneer ***Death Metal*** lainnya di daerah lain, seperti Trauma dari Jakarta , ***Insanity*** dan***Hallucination*** dari Bandung, ***Death Vomit*** dari Jogjakarta , ***Slow Death*** dari Surabaya, kemudian berkembang dengan band-band yang dianggap sebagai senior karena pengalamannya masing-masing seperti Jasad dari Bandung, Siksa Kubur dari Jakarta.

Lirik lagu atau syair dapat dipandang sebagai salahsatu karya seni bersifat tertulis yang berbentuk mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif. Lagu merupakan ungkapan perasaan dan luapan hati dari penyanyinya. Fungsinya adalah sebagai media hiburan yang didalamnya mempunyai sasaran informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengarnya.

Lagu merupakan komunikasi verbal jika dilihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Setiap lagu memiliki penggemar dan pangsa pasar tersendiri, tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologis seseorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu tersebut. Ketika seseorang tersebut sedang sedih dan ia mendengarkan lagu sendu, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai liriknya lebih dalam. Hal ini menunjukan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikan. Namun, ada pula ketika seseorang sedang sedih dan mendengar lagu yang bersemangat dan memiliki lirik yang memberikan banyak dukungan, ia akan cenderung kembali bersemangat dan tidak sedih lagi.

Lagu menyampaikan pesan-pesannya dengan lirik. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu pasti memiliki cerita tersendiri. Cerita inilah pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. oleh sebab itu, banyak orang menggunakan lagu sebagai media mengungkapkan perasaan terhadap orang lain. Lagu juga merupakan contoh dari komunikasi nonverbal jika diliat dari sisi nada dan melodi.

Komunikasi dapat di lakukan oleh seseorang mengenal dan memahami bahasa karena bahasa berfungsi dan berperan sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adala sistem lambang, bunyi, ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatui oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi.

Wacana adalah proses perkembangan dari komunikasi, yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa didalam kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya. Situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain. kesemuanya itu dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi, dan kepentingan-kepentingan. Berdasarkan saluran komunikasinya, wacana dapat dibedakan atas; wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan memiliki ciri adanya penutur dan mitra tutur,bahasa yang dituturkan, dan alih tutur yang menandai giliran bicara. Sedangkan wacana tulis ditandai oleh adanya penulis dan pembaca, bahasa yang dituliskan dan penerapan sistem ejaan.

Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu penulisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil bahan bakunya dari dunia realitas dan dunia tindakan akan tetapi dengan kemampuan manusia dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tentang realitas.

Media selaku penyebar informasi dan juga penjaga nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, pada dasarnya memiliki peran dalam mengawal nilai-nilai religi di masyarakat,media yang menyuarakan rasa religius misalnya melalui lagu dan perkembangannya dalam hal industri musik. Rasa religius pun bisa membuat masyarakat menjadi cinta akan agama dan tuhannya termasuk semua yang ada dalam ajaran agama tersebut.

Lagu-lagu pada masa kini begitu banyak diciptakan dengan bertemakan kecintaan terhadap tuhan.Sesuai dengan ini,nilai ketuhanan pun tidak hanya lewat doa meski doa yang harus lebih di prioritaskan. Penggunaan lirik maupun genre yang ada dalam musik pun bisa dikatakan lebih modern. misalnya, Ungu dengan lagu “Andai Ku Tahu”, lalu ada Dealovayang menciptakan lagu. Demikian pula Chrisye yang menciptakan lagu “Ketika Tangan dan Kaki Berkata” juga “Sepotong Kayu” yang dipopulerkan dibawakan oleh Ustad Jefri Al Buchori.

Di Indonesia selain para penyanyi, yang merupakan penyanyi religi, juga ada group band ***death metal*** yang menciptakan lagu “Tuhan Telah Mati” karya ***Forgotten*** .lagu yang menceritakan tentang fenomena kehidupan masyarakat yang mulai melupakan tuhannya karena mementingkan urusan duniawi . malah justru banyak masyarakat yang beropini dan berpendapat bahwa lagu ini di nilai sebagai karya seni musik yang menyimpang karena pemilihan kata-kata pada lirik dan judulnya yang terlalu berani dan terkesan frontal. Lagu ini juga dibawakan melalui jenis musik metal jang jarang sekali masyarakat dapat nikmati di media massa yang mainstream . Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan studi wacana dengan judul: **“Analisis Wacana Lirik Lagu “Tuhan Telah Mati”.**

**1.2 Fokus masalah**

Agar tidak terlalu melebar dan berlebihan penelitian ini di fokuskan kepada penelitian lirik dari lagu Tuhan Telah Mati sesuai metode penelitian analisis wacana kritis Norman Fairclough yang didasarkan kepada tiga pertanyaa yaitu

* Mikrostruktural
* Messosstruktural
* Makrostruktural

**1.3 Pertanyaan Masalah**

Berdasarkan Konteks penelitian diatas, maka pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Mikrostrukturallirik lagu “Tuhan Telah Mati” karya Forgotten.
2. Bagaimana Mesosstruktural lirik lagu “Tuhan Telah Mati” karya Forgotten.
3. Bagaimana Makrostruktural lirik lagu “Tuhan Telah Mati” karya Forgotten.

**1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1.4.1 Tujuan Penelitian**

Setiap melakukan penelitian, sudah pasti peneliti memiliki tujuan yang didasarkan pada kepentigan serta motif-motif individual maupun kolektif. Adapun tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah dengan maksud untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dipertanyakan terkait dari judul penelitian ini. Serta tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melanjutkan identifikasi masalah yang didapat peneliti sehingga mendapatkan hasil yang sesuai berdasarkan dengan fakta yang didapat dan riset yang dilakukan. Selain itu adapun tujuan lain dibuatnya penelitian ini yaitu sebagai syarat ujian sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *humas* yaitu:

1. Untuk mengetahui Mikrostruktural lirik lagu “Tuhan Telah Mati” karya Forgotten?
2. Untuk mengetahuiMesosstrukturallirik lagu “Tuhan Telah Mati” karya Forgotten?
3. Untuk mengetahuiMakrostuktural lirik lagu “Tuhan Telah Mati” karya Forgotten?

**1.4.2 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat :

1. Secara teoritis.

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu.

1. Secara praktis.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak mengenai lirik lagu Tuhan Telah Mati yang dibawakan oleh Forgotten, sehingga khalayak dapat mengerti makna dari lirik lagu tersebut.
3. Sebagai bagian dari fungsi kehumasan yang berkewajiban menggiring opini publik yang simpang siur menuju fakta yang sebenarnya berdasarkan hasil penelitian ini.